

**BERMAIN BAHAN ALAM PADA KREAVITAS ANAK USIA DINI
DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) TADIKA ADNANI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

NANDA PADLIYAH HASIBUAN

NIM. 19030035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Padliyah Hsb

NIM : 19030035

Tempat /tgl.Lahir : Bonandolok, 03 Juli 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dalam Lidang, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Nanda Padliyah Hsb

Nim. 19030035

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal : lembar persetujuan dan pengesahan

Lamp : -

Kepada Yth.

Ketua Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

STAIN Mandailing Natal

Di

Mandailing Natal

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nanda Padliyah Hsb

Nim : 19030035

Judul skripsi : Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu pada bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan, atas perhatiannyakamiucapkanterimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

317/23

Drs. Mukhlis, M.Si
196309081992021001

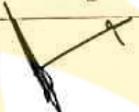
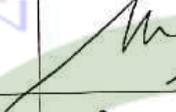
Pembimbing II

Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
198609192019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di R.A Tadika Adnani" a n Nanda Padliyah, NIM. 19030035, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 08 Agustus 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Kasman M.A NIP. 197007191997121001	Ketua/Merangkap Penguji I		14/8 2023
2	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204'102019082001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		11/8 '23
3	Drs. Mukhlis, M.Si NIP.196309081992021001	Penguji III		15/08/23
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		14/8 '23

Mandailing Natal, Agustus 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

DALAM HIDUP KITA LEBIH BANYAK BELAJAR DARI KEGAGALAN
DARI PADA KEUKSESAN



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang maha kuasa, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu (Bapak Pangihutan Hsb dan Ibu Sa'diah btr) peneliti yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang luar biasa yang selalu memberikan dukungan kepadaku selama ini.
2. Abang, adik serta keluarga besar yang selalu memberikan doa maupun semangat
3. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Khususnya Devi Saputri dan Lanni Fadylah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
4. Teman-teman mahasiswi STAIN Mandailing Natal Jurusan PIAUD angkatan 19
5. Almamater STAIN Mandailing Natal

ABSTRAK

Nanda Padliyah Hsb (NIM : 19030035). Judul Skripsi Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara bermain bahan alam pada kreativitas dan kesulitan apa saja yang dihadapi Anak Usia Dini dalam bermain bahan alam. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di RA Tadika Adnani pada tahun ajaran 2022/2023 pada semester genap. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan subyek penelitian adalah guru dan siswa. Alat pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti adalah dengan bermain menggunakan media Bahan Alam dapat membuat siswa lebih kreatif, hal ini dilihat dari hasil karya peserta didik dimana anak dapat mengikuti arahan dan bimbingan guru. Bermain bahan alam dapat dilakukan dengan cara, menyiapkan Alat dan Bahan, memberikan materi dan mengenalkan nama-nama alat yang akan digunakan untuk keterampilan bermain bahan alam, membimbing anak untuk menempel daun sesuai bentuk dan ukuran sesuai dengan arahan dan bimbingan guru, memberi perekat dengan menggunakan lem secukupnya, kemudian pengeringan daun yang sudah di tempel pada kertas hvs. Adapun Kesulitan dalam Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani adalah pada saat menggunting daun, menentukan ukuran daun dari yang kecil dan besar, menentukan permukaan daun tampak bagian depan dan tampak bagian belakang daun, dan menempel daun. dan dengan bermain bahan alam, anak dikenalkan langsung dengan alam sekitar anak dan dapat bereksperimen sesuai dengan idenya sehingga anak dapat mengetahui pengetahuan langsung melalui pengalamannya pada saat Bermain Bahan Alam, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengasah kreativitasnya.

Kata Kunci : Bermain, Bahan Alam, Kreativitas.

ABSTRACT

Nanda Padliyah Hsb (NIM 19030035). Title : Play with Natural Sources on toddlers Creativity at RA Tadika Adnani.

Creativity is the students' ability in creating for new work. It also solve the students' problem in learning. Students' creativity can form through many ways like play. Play has main role in creating students' creativity. One way in using on building creativity is play with natural source. Therefore the aims of this research is to knowing how the way in play with natural source in forming students' creativity and to find out the students' difficulties in creating students' creativity at RA Tadika Adnani.

The research was conducted at RA Tadika Adnani in 2022-2023 academic year even semester. This research was used qualitative method. The subject of the research is teacher and students. The collecting data was observation, interview and documentation.

The result of the research was play with natural sources can make students more creative. It can be seen from the students' project where the students can follow teachers' instructions. In other case, the teachers can guide the students in paste leave on the form that given by the teacher, put glue just enough on the form that dried it. The students difficulties when use natural source on creativity are: a) in determining design based on leaf; b) in measuring the size; c) in determining which one surface or back; d) paste the leaf on the form. Play with natural sources, the students directly introduce with nature and the can experience by their own. It can sharp their creativity.

Keywords : play, natural sources, creativity, toddler

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmad-Nya sehingga terselesaikan Skripsi yang berjudul “*Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Pangihutan Hasibuan dan Ibu Sakdiah Batubara yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Drs. Mukhlis, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
5. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis

6. Dr. Kasman, M.A selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini
7. Annisa Wahyuni, M.Pd sebagai Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal sampai dengan akhir
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Lili Mahrani S.Pd selaku Kepala R.A Tadika Adnani dan Gustina,S.Pd.I dan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu selaku staf pengajar di R.A Tadika Adnani yang telah banyak memberikan izin penelitian serta dukungan motivasi dalam pelaksanaan penelitian
10. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kemudian juga ucapan terima kasih kepada orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang telah membantu penulis baik secara materi maupun non materi.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, Juni 2023
Penulis



Nanda Padliyah Hasibuan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kreativitas.....	9
a) Pengertian Kreativitas	9
b) Ciri-ciri Kreativitas	10
c) Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas	12
d) Manfaat Kreativitas dalam Kehidupan Anak.....	13
e) Pengukuran Kreativitas	15
2. Bermain.....	16
a) Pengertian Bermain.....	16
b) Fungsi Bermain	17

c) Manfaat Bermain.....	18
d) Macam-macam Permainan.....	20
3. Bahan Alam	21
a) Pengertian Bahan Alam.....	21
b) Jenis-jenis Bahan Alam.....	22
c) Jenis-jenis Permainan dengan Bahan Alam	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
1. Temuan Umum Penelitian.....	35
2. Temuan Khusus Penelitian.....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan	37
Tabel 4.2 Data Guru	38
Tabel 4.3 Biodata Anak	40



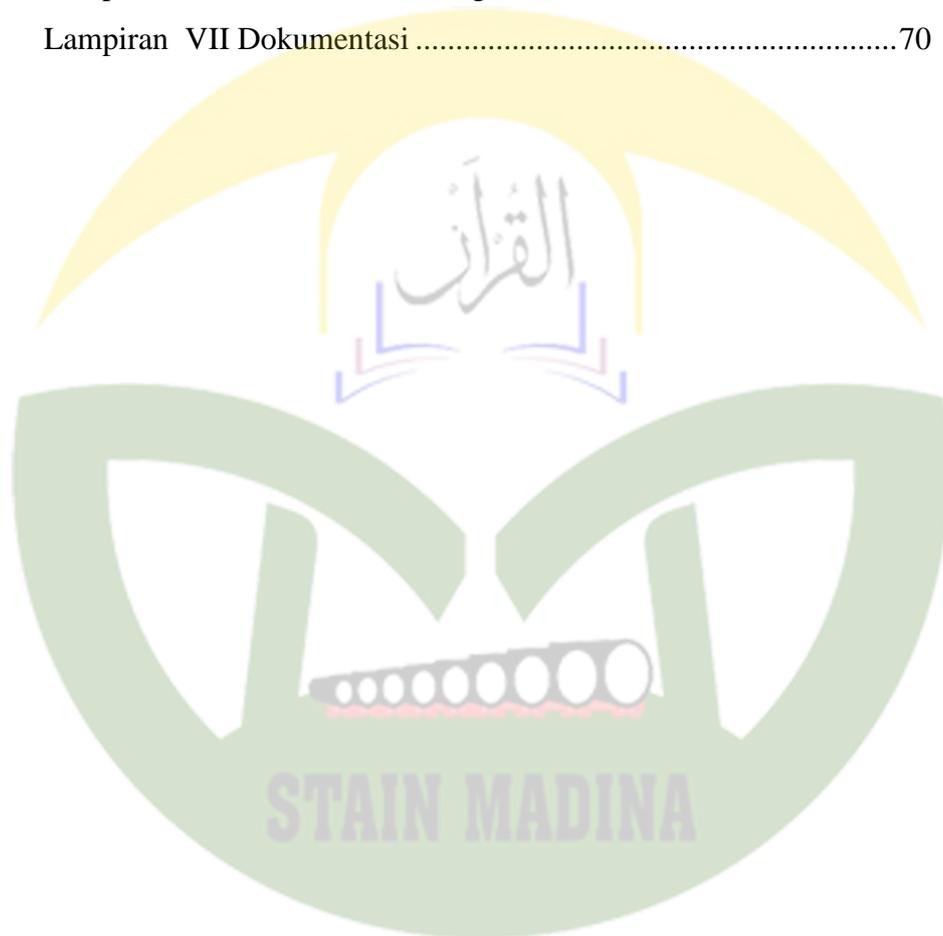
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Membentuk Pasir	23
Gambar 2.2 Perhiasan kalung	24
Gambar 2.3 Anak ayam	25
Gambar 2.4 Kolase kertas origami.....	26
Gambar 2.5 Kolase Daun	26
Gambar 2.6 Kolase biji	27
Gambar 4.1 Contoh dari guru	48
Gambar 4.2 Hasil karya anak (Ulat)	48
Gambar 4.3 Contoh dari guru	49
Gambar 4.4 Hasil karya anak (Semut)	49
Gambar 4.5 Contoh dari guru	50
Gambar 4.6 Hasil karya anak (Burung)	50
Gambar 4.7 Contoh dari guru	51
Gambar 4.8 Hasil karya anak (Kupu-kupu)	51

STAIN MADINA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Observasi Profil Sekolah.....	60
Lampiran II Observasi Perangkat pembelajaran.....	61
Lampiran III Observasi Kegiatan penerapan bermain bahan alam	62
Lampiran IV Pedoman wawancara.....	64
Lampiran V Hasil Wawancara kepala sekolah	65
Lampiran VI Hasil wawancara guru kelas.....	67
Lampiran VII Dokumentasi	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu tempat dikembangkannya berbagai aspek perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf (2013:1) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah lembaga terpenting yang berperan dalam membangun dan mengembangkan peradaban karena manusia yang lahir di dunia tidak memiliki kekuatan dan pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk perkembangan yang lebih tinggi, Pendidikan membangun kekuatan dan pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan harus dimulai sejak usia dini karena usia dini merupakan tahapan yang unik dalam kehidupan seorang anak sebagai pondasi pertama dalam tumbuh kembang anak. Pendidikan anak usia dini berlangsung sebelum peralihan ke jenjang pendidikan dasar.

Jenis pendidikan anak usia dini ada banyak, yaitu pendidikan formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA), sedangkan pendidikan informal seperti Kelompok Bermain (KB) dan pembelajaran informal yang diselenggarakan oleh keluarga atau masyarakat. Menurut pendapat Nurain (2011:21-22) bahwa pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, nonformal dan informal. Hal ini didukung oleh pendapat Hariwijaya (2009: 18) bahwa lembaga terbagi menjadi dua bidang, yaitu satuan PAUD atau TK formal dan satuan PAUD nonformal (kelompok bermain, tempat penitipan anak) dan satuan PAUD yang setara. Setiap bentuk organisasi lembaga pendidikan memiliki kekhususan dan batasan usia masing-masing lembaga.

Batasan usia anak usia dini yang di sampaikan oleh NAECY (*National Association for The Education of Young Children*) di Aisyah (2007:23) mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, pada keluarga (*family child care home*) pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, Taman kanak-kanak, dan sekolah Dasar. Sedangkan Peraturan

Menteri Agama RI Tahun 2018 Nomor 772 menjelaskan bahwa Jalur Pendidikan Anak Usia Dini utamanya di Taman Kanak-Kanak merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui Raudhatul Athfal adalah bagian dari layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk usia 4 sampai dengan 6 tahun. Peneliti dalam penelitian ini meneliti Anak Usia Dini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI tahun 2018 Nomor 772 di Raudhatul Athfal pada rentang usia 4-6 tahun.

Raudhatul Athfal yang disingkat dengan RA. adalah satuan pendidikan Anak Usia Dini formal di bawah binaan Kementerian Agama Republik Indonesia. R.A merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mengutamakan semua aspek perkembangan anak seperti pertumbuhan fisik motorik, kecerdasan (kognitif), sosial emosional, agama dan moral, perkembangan bahasa, dan seni. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi bahwa R.A dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati rasa bermainnya, karena dengan bermain stimulasi anak akan tumbuh secara optimal, tidak hanya memfasilitasi tumbuh kembang anak, akan tetapi dengan adanya pendidikan yang disediakan oleh R.A anak akan lebih siap untuk menempuh perjalanannya dalam berkembang dan mampu menghadapi dunia. Pendidikan R.A juga berperan dalam menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Adanya lingkungan R.A yang ramah dan dekat dengan anak guna agar anak merasa cukup percaya diri untuk bermain dan menjelajah di sekitarnya seperti Bermain bahan alam yang dapat membantu kreativitas Anak Usia Dini.

Kreativitas tidak tumbuh jika anak tidak mendapat dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Hal tersebut membutuhkan proses dalam kreativitas anak (Nadia, 2013). Kreativitas tidak akan muncul kecuali jika kegiatan atau stimulasi yang diberikan guru beragam dan bervariasi. Kreativitas anak prasekolah tidak lepas dari bermain. Dunia bermain adalah dunia anak-anak, ia menawarkan kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan

dorongan kreatif mereka melalui permainan. Kegiatan kreatif bagi anak dapat membuat anak berpikir kreatif dan belajar memecahkan masalah sehingga meningkatkan semangat atau motivasi dalam hidup.

Kreativitas anak akan lebih terarah dengan adanya kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dimana kurikulum pendidikan anak usia dini menurut Soemarti Patmodewo (2003: 56) adalah seluruh usaha atau kegiatan sekolah untuk merancang anak supaya belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Seluruh pengembangan aspek fisik, intelektual, sosial maupun emosional. Tanpa adanya kurikulum yang bersifat terarah, sistematis, terpadu dan berkelanjutan, maka misi, orientasi dan tujuan dari proses kependidikan di sekolah menjadi kacau dan tumpang tindih. Oleh karena itu kurikulum yang diberikan kepada anak pra sekolah haruslah sesuai dengan karakter anak yang suka meniru dan masih cenderung suka bermain dari pada belajar. Bukan sebaliknya peserta didik yang harus menyesuaikan kurikulum yang dibuat.

Proses belajar mengajar pendidik berkewajiban untuk menumbuhkan kreativitas anak, dalam latar belakang ini, tugas guru terutama untuk menemukan cara menangani kreativitas anak. Suasana hati anak yang terkadang berubah sering mendorong guru untuk memvariasikan aktivitas. Kegiatan kreatif anak di PAUD meliputi 3 M (melipat, menggunting, menempel), meronce, mozaik dan kolase. Meronce adalah teknik pembuatan benda sekali pakai/dekoratif dari manik-manik, biji yang ditusuk dengan tombak agar dapat dimanfaatkan. Mozaik berasal dari karya seni rupa dimana teknik pengolahannya adalah menggabungkan potongan-potongan kecil material yang dipotong secara tidak beraturan menjadi satu tema tertentu. Pada saat yang sama, kolase adalah karya seni dua dimensi yang menggunakan campuran bahan yang berbeda dengan cara merekatkannya sesuka hati.

Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak sehingga anak tertarik untuk belajar salah satunya dengan menyiapkan media pembelajaran yang menarik akan merangsang keterampilan dan kreativitas anak. beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas

anak, maka peneliti tertarik pada kegiatan kolase. Menurut Syakir (2013) Kolase merupakan sebuah teknik menempel berbagai macam media seperti kain perca, koran, kayu, kertas, dan tumbuhan pada suatu gambar atau bentuk satu *frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru, peneliti disini memilih bahan dari daun-daunan kering.

Pengembangan kreativitas pada anak usia dini merupakan komponen yang harus diperhatikan oleh guru dan calon pendidik. Pemahaman guru yang tepat tentang kreativitas anak usia dini membantu guru membuat desain pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan menghasilkan pembelajaran yang dapat meningkatkan semua aspek perkembangan anak. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan kreativitas anak menimbulkan kebosanan atau frustrasi pada anak, sehingga mengakibatkan anak kurang semangat dalam belajar. Ketika anak-anak bosan dan frustrasi, kebosanan dan frustrasi ditularkan oleh para guru. Pertimbangan ini menjadi alasan bagaimana bahan alam digunakan dalam bermain pada kreativitas anak usia dini. Menurut Masganti (2017:1) Kreativitas adalah kemampuan manusia untuk mencipta, mengatur dan menemukan sesuatu yang baru yang mempunyai kegunaan dan merupakan gabungan dari pengetahuan atau pengetahuan melalui imajinasi.

Menurut Pupung (2018:4) bermain dapat digunakan anak-anak untuk menjelajahi dunianya mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi dunianya dan mengembangkan kreativitas anak. Metode ini juga akan mendatangkan kesenangan dan kepuasan kepada mereka dalam suatu program yang hendak disampaikan. Misalnya, dari bermain anak-anak akan mengauasai aspek-aspek perkembangan anak seperti dari kegiatan bermain kolase perkembangan fisik motorik anak dapat berkembang dengan menggerakkan jari tangan dalam kegiatan menempel, menggunting dan perkembangan bahasa dan kognitif anak akan berkembang dengan bersosialisai dengan teman dan gurunya dan mengetahui gambar apa yang dibuat. Jadi, bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan tanpa memikirkan hasil akhir. Bermain sangat besar pengaruhnya terhadap

perkembangan jiwa anak, dalam proses pembelajaran PAUD bukan menekankan terhadap kemampuan menguasai materi melainkan proses belajar melalui bermain dan belajar melalui bermain.

Salah satu kegunaan media dalam permainan adalah bermain dengan bahan alam yang ada di sekitar kita, dengan bantuan media bermain dengan bahan alam bertujuan untuk mendorong perkembangan kreativitas anak, karena anak dapat membebaskan imajinasinya saat bermain. Bahan alam melimpah yang sering kita jumpai dengan harga sangat terjangkau dan mudah ditemukan di lingkungan yang sering diabaikan, menjadi barang berharga dengan perawatan yang tepat. Bermain dengan kreativitas anak membutuhkan media dalam penelitian ini, peneliti memperkenalkan bahan alam sebagai media bermain dalam belajar. Hal ini bertujuan untuk mendorong kreativitas sejak dini. Bahan alam dipahami sebagai bahan yang diperoleh langsung dari alam. Bahan alam yang ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan, serta bahan yang ditemukan di lingkungan alam sekitar kita. Misalnya air, batu, pasir, daun, ranting, enceng gondok, batang pisang, dan lain sebagainya (Nadia, 2013). Banyaknya manfaat dari bahan alam memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan bahan alam berupa daun-daunan kering. Bahan tersebut merupakan bahan pokok sebagai media pembelajaran bermain dengan bahan alam untuk anak usia dini yang diharapkan mampu mendorong kreativitas Anak Usia Dini.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di R.A Tadika Adnani yang berada di Panyabungan karena Raudhatul Athfal tersebut termasuk lokasi yang strategis untuk dijadikan tempat penelitian, alasan lainnya yaitu di R.A Tadika Adnani sering dalam penerapan kegiatan bermain bahan alam pada kreativitas anak. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di R.A Tadika Adnani”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Identifikasi Masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana bermain bahan alam pada Keativitas Anak Usia Dini di R.A Tadika Adnani?
2. Bagaimana kesulitan bermain bahan alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di R.A Tadika Adnani?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian selalu berorientasi pada tujuan, sesuai dengan target yang ingin di capai oleh peneliti, dan berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan bermain bahan alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di R.A Tadika Adnani.
2. Untuk menjelaskan kesulitan apa saja dalam Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini di R.A Tadika Adnani.

D. Manfaat Penelitian

Sarana untuk Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahan masukan, serta bahan bacaan dalam mengoptimalkan Bermain Bahan Alam pada Kreativitas Anak Usia Dini, dapat meningkatkan semangat bekerja secara profesional dalam mendidik siswa untuk tujuan yang ingin dicapai melalui pengembangan kreativitas sehari-hari.

2. Anak

Melalui kegiatan yang dilakukan, semoga nantinya perkembangan kreativitas anak akan lebih optimal lagi sehingga anak dapat berkembang

sesuai harapan yang nantinya akan menjadi bekal bagi anak menuju jenjang yang lebih lanjut.

3. Sekolah

Bagi sekolah mempunyai guru yang berkualitas maka akan semakin berkembangnya program Bermain Bahan Alam pada kreativitas Anak Usia Dini di R.A Tadika Adnani.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penjelasan istilah dari penelitian pada penerapan bermain bahan alam yang berupa daun-daunan kering yang mudah di dapatkan di lingkungan sekitar anak dikarenakan daun kering tidak banyak berubah baik itu warna, bentuk dan volumenya dalam bermain bahan alam pada kreativitas anak di R.A Tadika Adnani, dan Anak Usia Dini yang dimaksud adalah anak yang di umur 4-6 tahun.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membagi lima bagian sistematis yang terdiri atas:

1. BAB I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan
2. BAB II, berisi tentang kajian teori dan Hasil penelitian yang relevan
3. BAB III, berisi metode penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.
4. BAB IV, berisi tentang Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian
5. BAB V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah yang

tertera di BAB I. Adapun saran yaitu memuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

